

Teknik Pengembangan Soal Objektif

Educators know it's important to get students to engage in "higher-order thinking." But what does higher-order thinking actually look like? And how can K-12 classroom teachers assess it across the disciplines? Author, consultant, and former classroom teacher Susan M. Brookhart answers these questions and more in this straightforward, practical guide to assessment that can help teachers determine if students are actually displaying the kind of complex thinking that current content standards emphasize. Brookhart begins by laying out principles for assessment in general and for assessment of higher-order thinking in particular. She then defines and describes aspects of higher-order thinking according to the categories established in leading taxonomies, giving specific guidance on how to assess students in the following areas: * Analysis, evaluation, and creation * Logic and reasoning * Judgment * Problem solving * Creativity and creative thinking Examples drawn from the National Assessment of Educational Progress and from actual classroom teachers include multiple-choice items, constructed-response (essay) items, and performance assessment tasks. Readers will learn how to use formative assessment to improve student work and then use summative assessment for grading or scoring. Aimed at elementary, middle, and high school teachers in all subject areas, *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom* provides essential background, sound advice, and thoughtful insight into an area of increasing importance for the success of students in the classroom--and in life.

Kupas Tuntas Soal PPPK Guru PAI SMA Penulis : Taufik Hidayat Ukuran : 14 x 21 cm No. QR CBN : 62-39-6098-4 Terbit : Agustus 2021 www.guepedia.com Sinopsis :
Pembukaan penerimaan PPPK tahun 2021 sebentar lagi akan dibuka yang kemungkinan juga ada formasi untuk Guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini tentu menjadi kabar gembira bagi anda lulusan-lulusan Guru Pendidikan Agama Islam. Pasalnya pada penerimaan PPPK tahun 2021 ini, formasi Guru Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu formasi yang akan diprioritaskan. Kita tahu bahwa peminat untuk menjadi tenaga PPPK Guru Pendidikan Agama Islam tidaklah sedikit. Sehingga wajar jika persaingan untuk merebut formasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam rekrutmen PPPK menjadi sangat ketat Agar lulus seleksi PPPK mengharuskan pesertanya mempersiapkan diri dalam menghadapi tes PPPK dengan maksimal, khususnya dengan selalu berlatih menjawab soal tes PPPK sebagai bekal nantinya pada pelaksanaan tes sesuai formasi yang diikuti oleh masing-masing peserta PPPK. Buku ini akan membantu dan mempermudah kalian terutama sebagai Guru PAI SMA yang akan melaksanakan tes PPPK berisi tentang soal pedagogik dan paket soal PPPK disertai kunci jawabannya. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Edisi Spesial dari penerbit BintangWahyu untuk TOP No 1 UN SMP/MTS 2016 Seri Pendalaman Materi dilengkapi: 1. Informasi Penting Tentang UN SMP/MTs 2. Strategi dan Tips Sukses Menghadapi SMP/MTs 3. Analisis Soal Ujian Nasional Tahun 2012-2016 4. Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs 5. Ringkasan Materi Lengkap per SKL dan Kumpulan Soal & Pembahasan Lengkap Sedangkan untuk Top Pocket Master Book IPA SMP/MTs Kelas VII, VIII, & IX dilengkapi dengan : - Materi Praktis sesuai dengan kurikulum 2013 - Metode Cepat menyelesaikan Soal (Smart Solution) - Standar Kompetensi Lulusan (SKL) kurikulum 2013 - Kumpulan Soal + Pembahasan: Ulangan Harian, Ulangan Semester, Ujian Nasional (UN). #BintangWahyuGratis1 -Bintang Wahyu-

Buku Mengenai Cara Penyusunan Instrumen Tes Dan Pembuatan Online Quiz Bagi Guru

Kehadiran buku *Assessment Keterampilan Berpikir Historis (Historical Thinking)* karya Dr. Ofianto, M.Pd dan Tri Zahra Ningsih, S.Pd., M.Pd adalah sebuah respon terhadap pentingnya model penilaian keterampilan berpikir historis, untuk menemukan alat yang sensitif terhadap capaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik setelah belajar sejarah, Pada kajiannya, buku ini sangat bagus membahas secara tuntas keterampilan berpikir historis, dimulai dengan membahas konsep dasar berpikir historis, tuntutan berpikir historis dalam K-13, karakteristik berpikir historis, tujuan, sampai pada kajian jenis-jenis keterampilan berpikir historis.

Buku persembahan dari Penerbit Bintang Wahyu ini dilengkapi: 1. Informasi Penting Tentang UN SMP/MTs 2. Strategi dan Tips Sukses Menghadapi SMP/MTs 3. Analisis Soal Ujian Nasional Tahun 2012-2016 4. Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs 5. Ringkasan Materi Lengkap per SKL dan Kumpulan Soal & Pembahasan Lengkap. -BintangWahyu- #Serba20

Buku ini terdiri atas delapan bab. Bab 1: Tes, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi. Banyak kalangan masih memiliki persepsi yang keliru terhadap keempat istilah tersebut (Tes, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi). Bab ini menguraikan perbedaan keempat istilah tersebut secara jelas. Bab 2: Pembelajaran. Bab ini mendeskripsikan secara komprehensif terkait teori dan model pembelajaran. Teori dan model pembelajaran yang dipilih menentukan pola evaluasinya. Bab 3: Evaluasi Pembelajaran. Bab ini membahas pengertian, tujuan dan fungsi, ruang lingkup, objek dan subjek, dan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran. Bab 4: Model, Ciri-Ciri, dan Pendekatan Evaluasi Pembelajaran. Pemahaman tentang model, ciri-ciri, dan pendekatan evaluasi pembelajaran sangat diperlukan oleh seorang evaluator agar dapat mengevaluasi pembelajaran secara profesional. Bab 5: Manajemen Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran perlu dikelola secara profesional. Oleh sebab itu kajian tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengolahan hasil pengawasan, publikasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi di bahas pada Bab ini. Bab 6: Karakteristik Evaluasi Pembelajaran. Hasil evaluasi yang endingnya berupa rekomendasi harus dapat dipertanggungjawabkan. Hal itu memerlukan proses evaluasi yang valid, reliabel, dan objektif. Bab ini membahas tentang validitas, reliabilitas, dan objektivitas evaluasi pembelajaran. Bab 7: Teknik Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran. Bab ini membahas tentang bentuk dan jenis tes. Bentuk dan jenis tes perlu dipahami

oleh seorang evaluator agar mampu menentukan bentuk dan jenis tes secara tepat, agar data yang terkumpul sebagai bahan evaluasi dapat dipertanggungjawabkan. Bab 8: Teknik Non Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran. Pemahaman tentang teknik pengumpulan data non tes sangat penting. Sebab data yang diperlukan untuk mengevaluasi pembelajaran tidak saja bersumber dari data kuantitatif, tetapi juga data kualitatif. Data kuantitatif biasanya dikumpulkan dengan teknik tes, sementara data kualitatif dikumpulkan dengan teknik non tes.

“Awesome! Di tengah kesibukan-kesibukannya, di tengah kesulitannya mengajar siswa-siswa yang luar biasa, guru-guru masih bisa menghasilkan buah karya luar biasa seperti ini. Pembahasan dan soal-soalnya mantap, cocok bagi siswa yang akan UN. Semangat guru-guru. Semoga karya guru-guru ini menjadi amal ibadah di mata Allah SWT. (M. Fadhli, Peraih Nilai UN 9,60 untuk Mapel B. Indonesia Tahun Pelajaran 2011 - 2012) “Two thumbs up for you all teachers!” “Bertambah satu bukti betapa pedulinya para guru kepada siswanya dengan hadirnya buku yang luar biasa ini. Soal-soalnya disesuaikan dengan kisi-kisi (SKL) UN dan pembahasannya jelas. Semoga semangat guru-guru sampai ke siswa dan membuat siswa rajin belajar.” (Wildan Khoirul Anam, peraih nilai 9,80 untuk mapel B. Inggris Tahun Pelajaran 2013-2014) “Buku dengan beberapa kelebihan: singkat, padat, jelas. Buku ini sangat cocok untuk siswa yang ingin lulus UN. Siapa yang tidak ingin lulus UN? Tidak ada. Dilengkapi dengan amunisi-amunisi jitu untuk menghadapi UN. Good luck!” (Faisal Abdulah, peraih nilai 10 untuk mapel Matematika Tahun Pelajaran 2013 - 2014) “Penuh semangat, motivasi, dan kesabaran menghasilkan satu karya yang dibuat oleh para guru. Buku ini menyajikan berbagai tipe soal yang sesuai kisi-kisi (SKL) sehingga membuat kita terbiasa mengerjakan tipe soal yang beragam. Good job!” (Muhibbuddin, peraih nilai 10 untuk mapel IPA Tahun Pelajaran 2013 - 2014) So,ingin seperti mereka,,,,,,? BUKTIKAN SENDIRI. -Bintang Wahyu-#BigBonusUN

Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Penerbit Grasindo. Buku ini merupakan Ódokumen hidupÓ yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Jim Popham's widely popular Classroom Assessment shows teachers how to use classroom testing skillfully and formatively to dramatically increase their teaching effectiveness and make a difference in how well students learn. As in past editions, the author pays particular attention to the instructional payoffs of well-designed classroom tests and highlights the implications of testing on teaching throughout in special But What Does This Have to Do with Teaching? sections in each chapter. Decision Time vignettes present practical classroom problems and show readers actual decisions being made. Parent Talk features describe situations in which a teacher needs to explain something about assessment to parents and show what the author would say in that situation. And a lighter tone is established with cartoons to which readers can relate. The new Eighth Edition highlights the increasing importance of educational assessment in an era of common core state standards and teacher evaluations based on students' tests scores, incorporates the Standards for Educational and Psychological testing guidelines throughout relevant sections, and includes a new section on instructionally diagnostic tests to help readers evaluate the merits of commercial or locally developed diagnostic assessment. Also available with MyLab Education MyLab(tm) is the teaching and learning platform that empowers you to reach every student. By combining trusted author content with digital tools and a flexible platform, MyLab personalizes the learning experience and improves results for each student. MyLab Education helps teacher candidates bridge the gap between theory and practice-better preparing them for success in their future classrooms.

Note: You are purchasing a standalone product; MyLab Education does not come packaged with this content. Students, if interested in purchasing this title with MyLab Education, ask your instructor to confirm the correct package ISBN and Course ID. Instructors, contact your Pearson representative for more information. If you would like to purchase both the physical text and MyLab Education search for: 0134027299 / 9780134027296 Classroom Assessment: What Teachers Need to Know with MyEducationLab with Enhanced Pearson eText, Loose-Leaf Version -- Access Card Package Package consists of: 0134053869 / 9780134053868 Classroom Assessment: What Teachers Need to Know, Loose-Leaf Version 0134239903 / 9780134239903 MyEducationLab with Pearson eText -- Access Card -- for Classroom Assessment: What Teachers Need to Know

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu mata kuliah wajib yang mesti ditempuh oleh mahasiswa jurusan pendidikan baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hal ini menjadi penting karena salah satu tugas pokok seorang guru atau pendidik sesuai dengan UU. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah mengevaluasi, sehingga untuk menjadi guru yang profesional memerlukan kemampuan mengevaluasi peserta didik. Buku evaluasi pembelajaran ini terdiri dari dua jilid yang membahas mengenai evaluasi pembelajaran. Buku ini diharapkan mampu membantu para pembaca dalam mempelajari buku evaluasi lebih mendalam.

Buku ini mendeskripsikan pola pendidikan humanistik, dengan titik berat pada karakter guru. Pendidikan humanis, yang menjadikan siswanya sebagai pembelajaran, memiliki lima dimensi, yaitu: a) Adanya pilihan dan kendali diri, yaitu guru memfasilitasi kemampuan siswa untuk mengambil keputusan untuk dirinya. b) Guru memperhatikan minat dan perasaan siswa c) Menempatkan siswa sebagai manusia seutuhnya, d) melakukan evaluasi diri secara komprehensif e) Guru memosisikan diri sebagai fasilitator dan bersifat suportif

Keberhasilan mencapai tujuan dan kompetensi pembelajaran sangat ditentukan oleh desain pembelajaran yang disiapkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran, karena desain merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, melalui desain pembelajaran yang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan berbagai pertimbangan, diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang menarik dan menyenangkan. Desain pembelajaran pada dasarnya dimulai dari kegiatan analisis

yang digunakan untuk menggambarkan masalah pembelajaran sesungguhnya yang perlu dicari solusinya. Setelah dapat menentukan masalah yang sesungguhnya maka langkah selanjutnya adalah menentukan alternatif solusi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Seorang perancang program pembelajaran perlu menentukan solusi yang tepat dari berbagai alternatif yang ada, baik pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik/taktik pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya ia dapat menerapkan solusi tersebut untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Evaluasi adalah langkah selanjutnya, sehingga nantinya bisa mengetahui rancangan atau desain yang sesuai dengan pembelajaran dan desain tersebut bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Buku Desain Pembelajaran ini disusun sebagai buku ajar pada mata kuliah untuk Program Studi Pendidikan Guru baik tingkat dasar maupun menengah, buku ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan proses perkuliahan.

Kurikulum Berbasis Kompetensi, yang kini bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menekankan capaian kompetensi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan karakteristik tiap mata pelajaran. Hal itu antara lain ditandai dengan pelaksanaan pembelajaran yang mempergunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL, Contextual Teaching and Learning). Pendekatan pembelajaran kontekstual, pada giliran selanjutnya, menghendaki penilaian hasil pembelajaran dengan mempergunakan model penilaian otentik (Authentic Assessment). Penilaian otentik dalam pembelajaran memrasyarkan dua hal yang mesti ada, yaitu kinerja dan bermakna. Dalam mata pelajaran Bahasa (Indonesia), hal itu berarti bahwa pengukuran hasil pembelajaran harus berupa kinerja berbahasa aktif produktif yang mencerminkan kebutuhan kehidupan nyata tersebut. Berbagai kinerja berbahasa yang diujikan di kelas haruslah mencerminkan kebutuhan kinerja berbahasa yang sesungguhnya atau yang dibutuhkan di dunia kerja. Penilaian otentik tidak dimaksudkan untuk menggantikan penilaian tradisional, khususnya bentuk tes objektif pilihan ganda yang lebih bersifat merespons jawaban yang lazim dipergunakan dalam ujian-ujian akhir seperti ujian nasional (UN) dan ulangan umum (UU). Ia hadir untuk saling melengkapi dan menutup kekurangan penilaian objektif. Skor hasil pengukuran penilaian otentik mencerminkan kompetensi berbagai bentuk kinerja berbahasa peserta didik sepanjang kegiatan pembelajaran, sedang skor hasil pengukuran tes objektif pada akhir pembelajaran menunjukkan capaian kompetensi selama satuan waktu tertentu. Berbagai hal terkait dengan penilaian otentik dikemukakan dalam buku ini, termasuk pengolahan skor-skor hasil pengukuran, dan tidak menutup kemungkinan untuk dipakai dalam mata pelajaran bahasa-bahasa yang lain. Selain itu, model penilaian otentik yang dikembangkan dalam buku ini juga dapat dipergunakan untuk sekolah-sekolah jenjang yang lain, misalnya SMA dan SMK, dengan sedikit penyesuaian jika diperlukan. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

Profesi pendidik sangatlah mulia dimata siapapun karena mereka mereka yang terlibat dalam dunia pendidikan sangatlah ikhlas menularkan ilmunya kepada siapapun tanpa terkecuali. Guru adalah jabatan profesi sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugas dengan selalu berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik yang regulatif. Hal tersebut, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu, guru yang profesional dituntut untuk terus-menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing di forum regional, nasional, ataupun internasional. Guru adalah tenaga profesional yang berkewajiban untuk senantiasa menjunjung tinggi kode etik, agar kehormatan guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalannya dapat terpelihara. Selain itu tugas utama guru adalah berusaha mengembangkan segenap potensi siswanya secara optimal, agar mereka dapat mandiri dan berkembang menjadi manusia-manusia yang cerdas, baik cerdas fisik maupun cerdas intelektual, sosial, emosional dan lain-lain. Untuk memperoleh keberhasilan pendidikan, keberadaan profesi guru sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan dalam hal ini kinerja guru sebab kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kinerja guru dapat diamati melalui unsur perilaku yang ditampilkan guru sehubungan dengan pekerjaan dan prestasi yang dicapai berdasarkan indikator kinerja guru.

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Perencanaan Pembelajaran ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan buku ini sehingga buku ini dapat terbit dan selesai dengan baik. Buku Perencanaan Pembelajaran ini disusun dengan tujuan menyajikan informasi menyeluruh mengenai Perencanaan Pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyajikan informasi yang akurat pada buku referensi ini. Namun, tidak mustahil jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Jika pembaca menemukan informasi atau data yang kurang tepat, diharapkan dapat memberikan kritik, masukan, dan sarannya. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

1. Atur Waktu Belajar Pengaturan jadwal belajar sangat penting karena di kelas XII kalian akan sangat sibuk. Sibuk persiapan ujian akhir, les-les di sekolah, ujian praktik, dan lain-lain. Buat target belajar untuk semua materi dan disiplinlah untuk memenuhinya. Level soal SBMPTN biasanya lebih tinggi. Dengan fokus pada SBMPTN otomatis materi ujian akhir sudah ikut dipelajari. 2. Kupas Tuntas Materi Hal kedua adalah tentang materi. Perdalam lagi materi dan poin-poin penting dari materi yang belum dipahami. Kalian harus tahu materi atau bab apa saja yang sering keluar di SBMPTN. Semakin sering merangkum maka semakin paham poin-poin materinya. Pemahaman yang diperoleh

dengan cara menulis biasanya akan melekat lebih lama dalam ingatan kita. Buku ini sangat cocok kalian gunakan sebagai bahan belajar. Materi dalam buku ini disusun sistematis, lengkap, dan tepat sasaran. Belajar pun jauh lebih efektif. 3. Belajar Soal-soal Tahun Lalu Hal ketiga adalah perbanyak mengerjakan soal-soal tahun sebelumnya. Semakin sering dan banyak soal yang kalian kerjakan maka semakin banyak pula referensi dan variasi soal SBMPTN yang diketahui. Model soal dari tahun-tahun lalu tidak jarang keluar lagi pada SBMPTN selanjutnya. Practice Makes Perfect! Buku ini sudah dilengkapi soal dan pembahasan yang lengkap. Lebih dari 50 paket yang dapat kalian coba untuk berlatih. 4. Ikut Bimbel Ini memang memerlukan dana ekstra. Namun ada banyak keuntungan jika kita mengikuti bimbel. Materi yang disajikan biasanya sudah terkonsep dengan baik. Selain itu, diberikan pula tips-tips praktis khas bimbel yang akan mempermudah kita dalam mengerjakan soal. Biasanya juga akan ada program try out berkala untuk mengukur kemampuan kita. 5. Doa dan Restu Orang Tua Dari semua aspek penting di atas, tentunya yang lebih terpenting dan lebih manjur adalah doa serta restu dari orang tua. Tugas kita adalah berusaha, hasilnya kita pasrahkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa. Tetap yakin, tetap semangat, dan tetap optimis.

Analysis of scores of the Indonesian language examination of state senior high school students in West Java Province, 1966-1976.

Evaluasi Pembelajaran SD merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran di Sekolah Dasar yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran SD bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar, serta keefektifan pendidik dalam mengajar. Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran SD. Buku ini adalah pedoman bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran SD serta memberikan petunjuk praktis agar mendapatkan gambaran secara jelas dalam pemahaman mengevaluasi pembelajaran. Buku Evaluasi Pembelajaran SD ini dapat dijadikan sebagai buku pedoman bagi para calon guru SD. Selain itu, buku ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya.

Buku ini memberikan jawaban yang jelas dan lengkap tentang pengembangan soal HOTS untuk mengukur keterampilan berpikir kritis. Pada bagian akhir terdapat soal HOTS yang berhasil dikembangkan dan angket self regulation yang keduanya dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis.

Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dihadiri oleh beberapa kalangan akademisi dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, para praktisi maupun birokrasi dari Lembaga Litbang yang berasal dari berbagai provinsi, kabupaten dan kota yang akan membahas dan mendiskusikan situasi problematik yang dihadapi Desa dalam upaya mempercepat kemandiriannya guna mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Berdasarkan hasil penelitian maupun kajian berupa 94 paper dari 166 yang telah melalui proses seleksi dan review oleh para pakar yang dilanjutkan dengan editing, maka diharapkan dapat memberikan wawasan, masukan maupun best practice yang relevan berkaitan dengan percepatan pengembangan desa mandiri. Kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Gubernur Jawa Timur yang telah berkenan membuka acara Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dan Keynote Speaker, para Pembicara/Narasumber, Moderator, Reviewer, Editor dan para Peserta serta Pemakalah yang telah menyumbangkan pemikirannya melalui paper dalam prosiding ini. Disamping itu disampaikan terima kasih pula kepada Universitas Brawijaya Malang dan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Malang yang telah mendukung terselenggaranya acara Temu Ilmiah Nasional 2019.

Tantangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia pada era ini sangat besar dan kompleks. Kualitas dan kuantitas pendidikan menjadi tuntutan masyarakat luas. Mengacu pada kebijakan pemerintah tentang asesmen kriteria minimum (AKM) mengharuskan guru, dosen dan tenaga pendidik lainnya untuk memiliki kompetensi dalam mengevaluasi pembelajaran sehingga hasil evaluasi dapat memberikan kepuasan berbagai pihak. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru, dosen dan tenaga pendidik lainnya dalam pembelajaran. Buku ini akan membahas berbagai aspek evaluasi pendidikan yang mencakup prinsip, teknik dan prosedur; konsep dasar tes dan non tes, pengukuran, asesmen, dan penilaian; jenis dan fungsi penilaian dalam pembelajaran, penyusunan, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dan pengembangan alat ukur tes dan non tes; pengolahan dan interpretasi data hasil uji coba instrumen dan hasil pengukuran; kualitas alat ukur; dan pemberian nilai serta tindak lanjut hasil penilaian. Hasil evaluasi pendidikan selain untuk mengisi rapor peserta didik dapat juga dijadikan sebagai feedback bagi guru, dosen dan tenaga pendidik lainnya untuk melakukan refleksi pelaksanaan pendidikan. Guru, dosen dan tenaga pendidik lainnya seyogyanya membaca buku ini sehingga dapat meningkatkan kinerja secara bertahap tapi pasti dengan demikian mutu pendidikan akan meningkat.

Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika dengan Diskusi dan Simulasi (DiSi)Uhamka Press

Buku ini berisi tentang Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) dalam pembelajaran matematika yang mengandung kegiatan diskusi dan simulasi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman langsung sehingga lebih mudah dalam mengingat dan memahami setiap pembahasan pada buku ini. Pada buku ini terdapat sekilas penjelasan kemampuan-kemampuan berpikir matematik, seperti kemampuan penalaran matematik, kemampuan pemahaman konsep, dan lainnya. Selain itu, buku ini pun menjelaskan contoh-contoh soal tes maupun non tes yang berhubungan dengan pembelajaran matematika.

Buku ini pada dasarnya ditulis sebagai buku ajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang dimaksudkan untuk membekali calon guru berkaitan dengan kompetensi pedagogis, terutama kompetensi untuk melakukan evaluasi hasil belajar. Di dalam buku ini, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan konsep asesmen (penilaian) pembelajaran.

Pembahasan meliputi pengertian berbagai istilah yang saling berkaitan, yaitu tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Banyak orang awam, bahkan guru dan penentu kebijakan di bidang pendidikan menggunakan istilah-istilah tersebut secara bergantian untuk mengacu hal yang sama. Padahal istilah-istilah tersebut berbeda satu

sama lain dan mengacu pada aktivitas hierarkis yang perlu dilakukan untuk mengetahui hasil belajar (achievement) peserta didik, sekaligus untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran. Dalam buku ini juga dibahas berbagai alasan mengapa guru perlu melakukan asesmen pembelajaran. Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Buku ini merupakan upaya sederhana penulis dalam mengoleksi dan membuat daftar 100 buku referensi bahasa Arab kontemporer di Indonesia dalam dasawarsa tertentu. Keseratus buku terpilih meliputi beragam tema meliputi metodologi pembelajaran bahasa Arab, sistem pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab, permainan bahasa Arab, kurikulum bahasa Arab, penulisan buku teks bahasa Arab dan beragam aspek lain tentang bahasa Arab. Literatur dan referensi tersebut ditulis oleh sejumlah penulis dan pakar bahasa Arab, baik dengan menggunakan bahasa Indonesia atau hasil terjemah dari bahasa Arab, baik buku populer, buku ajar atau hasil penelitian ilmiah, teoritis maupun praktis.

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feedback) dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, sudah seharusnya para pendidik dan tenaga kependidikan memahami setiap tahapan dalam proses pembelajaran, termasuk evaluasi pembelajaran. Buku Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur berisi 17 Bab yang menjelaskan tentang konsep dasar evaluasi pembelajaran; pengembangan instrumen tes dalam pembelajaran; pengembangan instrumen objektif tes dalam pembelajaran; pengembangan instrumen esai tes dalam pembelajaran; prosedur pengembangan evaluasi pembelajaran; analisis kualitas tes dan butir soal dalam pembelajaran; pengukuran ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik; tes standar dan tes buatan guru; instrumen penilaian dalam pembelajaran di kelas; peran observasi dan wawancara dalam evaluasi; peranan evaluasi pendekatan PAP dan PAN; penentuan grade sebagai alat evaluasi hasil belajar; penilaian unjuk kerja; penilaian produk; penilaian proyek; penilaian portofolio; dan penentuan penilaian afektif. Buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa pendidikan (calon guru), tenaga kependidikan, guru, dosen, tenaga evaluator kependidikan, dan siapa saja yang menaruh minat dalam bidang evaluasi pembelajaran.

Ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru produktif. Tugas seorang guru produktif di SMK tidak hanya mengajar saja tetapi setelah mengajar perlu melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian ini tidak bisa hanya membuat butir soal tes saja kemudian diberikan ke peserta didik dan dinilai hasilnya. Ada tahapan-tahapan yang perlu dilakukan agar butir soal tes tersebut layak digunakan. Penilaian hasil belajar peserta didik tidak hanya melalui tes. Penilaian menggunakan non tes perlu dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik pada aspek sikap. Jumlah jam mengajar yang tinggi juga merupakan kesulitan guru produktif. Tingginya jam mengajar mata pelajaran produktif membuat guru kesulitan membagi waktu untuk membuat beragam soal tes yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pindah Tenaga Kendaraan Ringan hadir untuk memudahkan guru produktif TKR dalam membuat soal tes, soal non tes, dan cara penilaiannya. Buku ini disusun berdasarkan peraturan dan buku penilaian terbaru dari Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

BAGIAN PERTAMA: memuat hal-hal yang terkait dengan POSISI, KLASIFIKASI DAN PROSEDUR TEKNIK PROYEKSI BISNIS, yang meliputi: Posisi Proyeksi Bisnis Dalam Manajemen Badan Usaha, serta Klasifikasi dan Prosedur Teknik Proyeksi Bisnis. BAGIAN KEDUA: menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan METODE ANALISA DATA RUNTUT WAKTU, yang mencakup: Metode Analisa Data Runtut Waktu Untuk Menghitung Indeks Musiman, serta Metode Analisa Data Runtut Waktu Untuk Proyeksi Jangka Pendek Dan Jangka Panjang. BAGIAN KETIGA: menerangkan hal-hal berkaitan dengan METODE ANALISA REGRESI DAN TEKNIK/POLA TIME SERIES, yang terdiri dari Metode Analisa Regresi, serta Teknik/Pola Time Series. BAGIAN KEEMPAT: menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan APLIKASI TEKNIK PROYEKSI BISNIS DAN TEKNIK PROYEKSI BISNIS KATA HATI NURANI, yang melingkupi Aplikasi Teknik Proyeksi Bisnis, serta Teknik Proyeksi Bisnis Kata Hati Nurani. Dalam buku yang berjudul Pengembangan Keterampilan Menulis ini diuraikan konsep dasar menulis. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami teori menulis. Selain itu, untuk menubuhkan minat pembaca untuk menulis, maka pada uraian teori menulis diintegrasikan pemberian motivasi kepada pembaca. Dengan demikian, pembaca mau dan mampu menulis, baik karya tulis ilmiah maupun karya ilmiah populer. Buku ini ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Mudah-mudahan kehadiran buku ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis bagi para pembaca, khususnya guru, mahasiswa calon guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, widyaiswara, widyaprada, dan pengembang teknologi pembelajaran. Pengembangan Keterampilan Menulis Untuk Guru, Mahasiswa Calon Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Widyaiswara, Widyaprada, Dan Pengembang Teknologi Pembelajaran ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Teknik Public speaking merupakan kualitas guru akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar Pendidikan agama Hindu, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan, untuk itu guru dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu ketrampilan public speaking mutlak diperlukan oleh kalangan pendidik yang berbicara didepan kelas maupun di luar kelas bahkan di tengah-tengah masyarakat. Menguasai ketrampilan public speaking berarti memiliki pisau tajam yang bisa digunakan untuk memotong apa saja. Kemampuan public speaking adalah tuntutan hampir semua profesi baik guru maupun dosen, melalui ketrampilan berbicara akan bisa mempengaruhi.

[Copyright: d19becd1ff35513c696fb7cdd9af9397](https://www.deepublish.com/copyright/d19becd1ff35513c696fb7cdd9af9397)